



BUPATI PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI PURWOREJO

NOMOR : 63 Tahun 2014

TENTANG

**ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN ANGGARAN 2015**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PURWOREJO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian melalui pemenuhan kebutuhan pupuk, maka berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2014 telah ditetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2015;
- b. bahwa guna memberikan pedoman dalam pendistribusian pupuk sesuai kebutuhan masing-masing Kecamatan dan untuk menjaga tingkat harga pupuk bersubsidi di Kabupaten Purworejo, perlu menetapkan alokasi dan harga eceran tertinggi (HET) serta penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Kabupaten Purworejo;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) serta Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Purworejo Tahun Anggaran 2015;

- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
5. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
8. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor: 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
11. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 73 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN ANGGARAN 2015.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Purworejo.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Purworejo.
4. Kecamatan adalah Kecamatan di Kabupaten Purworejo.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk An-Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
9. Pemupukan Berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
10. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga Pupuk Bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
11. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
12. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan di Kabupaten Purworejo.
13. Petambak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan/atau udang di Kabupaten Purworejo.
14. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak di Kabupaten Purworejo.

15. Kelompok Tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
16. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk.
17. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
18. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
19. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani Pupuk Bersubsidi selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
20. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-Organik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III

PERUNTUKKAN DAN ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk Bersubsidi diperuntukan bagi Petani dan Peternak yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau Petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.

- (2) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Alokasi kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh Kecamatan serta alokasi pupuk bersubsidi tahun anggaran 2015.
- (2) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut jenis, jumlah, sub sektor, kecamatan, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I sampai dengan Lampiran XXV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berdasarkan pada usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak dalam bentuk RDKK yang disetujui oleh Penyuluh Pertanian dan Kepala Desa setempat dengan memperhatikan ketersediaan anggaran subsidi pupuk pada tahun berjalan.
- (4) Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan/atau udang wajib melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani ditingkat petani di wilayahnya.

BAB IV

REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

- (1) Dalam hal Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) terjadi kekurangan dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan realokasi antar Kecamatan lebih lanjut ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo.
- (2) Apabila terjadi perubahan terhadap alokasi Pupuk Bersubsidi sebagai akibat dari adanya perubahan realokasi antar kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah, akan ditindaklanjuti dengan realokasi antar Kecamatan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati atau realokasi antar Kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo.

- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran Pupuk Bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui realokasi antar Kecamatan yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo.

BAB V

PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok tani melalui Penyalur di Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani diatur sebagai berikut:
 - a. penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani;
 - b. penyaluran Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Kecamatan berkoordinasi dengan Penyuluh Pertanian guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian Pupuk Bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan Pupuk Bersubsidi di tingkat Petani, Petambak dan/atau Kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh Pertanian.
- (5) Pengawasan penyaluran Pupuk Bersubsidi di Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari KP3.

Pasal 7

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi saat dibutuhkan Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo untuk penyerapan Pupuk Bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VI

HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 8

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual Pupuk Bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg.
- (3) HET Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh Petani, Petambak dan/atau Kelompok Tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
 - a. Pupuk Urea = 50 kg;
 - b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 kg;
 - e. Pupuk Organik = 40 kg.

Pasal 9

- (1) Kemasan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus yang bertuliskan:

Pupuk Bersubsidi Pemerintah
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Label tambahan khusus dalam penyediaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (*pink*) dan Pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (*orange*).

BAB VII

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pendistribusian Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani setiap bulannya kepada Bupati melalui Dinas Pertanian Peternakan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo.

Pasal 11

- (1) KP3 wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga Pupuk Bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh Pertanian dan Petugas Organisme Pengganggu Tanaman serta Pengamat Hama dan Penyakit.

Pasal 12

- (1) KP3 wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Purworejo kepada Bupati.
- (2) Berdasarkan hasil laporan pemantauan dan pengawasan oleh KP3 sebagaimana ayat (1), selanjutnya Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi kepada Gubernur Jawa Tengah.

BAB VIII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Ketentuan mengenai teknis pelaksanaan Peraturan Bupati ini diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo.

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Purworejo.

Ditetapkan di Purworejo
pada tanggal 30 Desember 2014

BUPATI PURWOREJO,



MAHSUN ZAIN

Diundangkan di Purworejo
pada tanggal 30 Desember 2014

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PURWOREJO,



TRI HANDOYO

BERITA DAERAH KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2014 NOMOR 64 SERI NOMOR 52

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN		BULAN												JUMLAH
		Satuan Ton												
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
PURWOREJO	107.0	83.0	37.0	56.0	64.0	113.0	78.0	33.0	9.0	18.0	73.0	156.0	827.0	
BAYAN	114.0	107.0	46.0	62.0	106.0	97.0	112.0	39.0	24.0	49.0	61.0	97.0	914.0	
BANYUURIP	150.0	150.0	150.0	150.0	150.0	100.0	90.0	47.0	49.0	164.0	200.0	100.0	1,500.0	
KALIGESING	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	2.0	2.0	2.0	10.0	
LOANO	49.0	49.0	20.0	10.0	20.0	39.0	24.0	19.0	19.0	28.0	21.0	97.0	395.0	
BENER	73.0	50.0	30.0	30.0	20.0	40.0	58.0	40.0	40.0	50.0	90.0	80.0	601.0	
GEBANG	78.0	61.0	35.0	49.0	53.0	36.0	63.0	55.0	22.0	49.0	100.0	97.0	698.0	
KUTOARJO	146.0	97.0	48.0	124.0	149.0	85.0	58.0	49.0	42.0	73.0	83.0	104.0	1,058.0	
GRABAG	255.0	210.0	220.0	177.5	170.0	197.0	105.0	115.0	115.0	250.0	250.0	250.0	2,314.5	
BUTUH	122.0	153.0	83.0	151.0	175.0	197.0	207.0	123.0	54.0	88.0	102.0	102.0	1,557.0	
KEMIRI	209.0	87.0	77.0	146.0	97.0	142.0	150.0	46.0	53.0	97.0	170.0	107.0	1,381.0	
PITURUH	146.0	97.0	52.0	112.0	144.0	62.0	39.0	19.0	32.5	73.0	150.0	97.0	1,023.5	
BRUNO	61.0	49.0	39.0	48.0	49.0	29.0	39.0	15.0	25.0	18.0	49.0	54.0	475.0	
PURWODADI	146.0	97.0	73.0	195.0	146.0	49.0	58.0	67.0	34.0	83.0	148.0	195.0	1,291.0	
NGOMBOL	150.0	150.0	150.0	100.0	100.0	150.0	150.0	100.0	100.0	200.0	200.0	200.0	1,750.0	
BAGELEN	40.0	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	15.0	30.0	40.0	30.0	305.0	
JUMLAH	1,847.0	1,471.0	1,080.0	1,430.5	1,463.0	1,357.0	1,252.0	787.0	633.5	1,272.0	1,739.0	1,768.0	16,100.0	

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2													15
1	PURWOREJO	107.0	83.0	37.0	56.0	64.0	113.0	78.0	33.0	9.0	18.0	73.0	156.0	827.0
2	BAYAN	114.0	107.0	46.0	62.0	106.0	97.0	112.0	39.0	24.0	49.0	61.0	97.0	914.0
3	BANYUURIP	150.0	150.0	150.0	150.0	150.0	100.0	90.0	47.0	49.0	164.0	200.0	100.0	1,500.0
4	KALIGESING	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	0.0	0.0	2.0	2.0	2.0	10.0
5	LOANO	49.0	49.0	20.0	10.0	20.0	39.0	24.0	19.0	19.0	28.0	21.0	97.0	395.0
6	BENER	73.0	50.0	30.0	30.0	20.0	40.0	58.0	40.0	40.0	50.0	90.0	80.0	601.0
7	GEBANG	78.0	61.0	35.0	49.0	53.0	36.0	63.0	54.0	22.0	49.0	100.0	97.0	697.0
8	KUTOARJO	146.0	97.0	48.0	97.0	149.0	85.0	58.0	49.0	42.0	73.0	83.0	104.0	1,031.0
9	GRABAG	200.0	200.0	200.0	150.0	150.0	177.0	100.0	100.0	100.0	200.0	200.0	200.0	1,977.0
0	BUTUH	117.0	148.0	78.0	146.0	170.0	192.0	202.0	118.0	49.0	78.0	97.0	97.0	1,492.0
1	KEMIRI	209.0	87.0	77.0	146.0	97.0	142.0	150.0	46.0	53.0	97.0	170.0	107.0	1,381.0
2	PITURUH	146.0	97.0	52.0	112.0	144.0	62.0	39.0	19.0	32.5	73.0	150.0	97.0	1,023.5
3	BRUNO	58.0	49.0	39.0	48.0	49.0	29.0	39.0	15.0	25.0	18.0	49.0	54.0	472.0
4	PURWODADI	146.0	97.0	73.0	195.0	146.0	49.0	58.0	67.0	34.0	83.0	148.0	195.0	1,291.0
5	NGOMBOL	150.0	150.0	150.0	100.0	100.0	150.0	150.0	100.0	100.0	200.0	200.0	200.0	1,750.0
6	BAGELEN	40.0	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	15.0	30.0	40.0	30.0	305.0
	JUMLAH	1,784.0	1,456.0	1,055.0	1,371.0	1,438.0	1,332.0	1,242.0	766.0	613.5	1,212.0	1,684.0	1,713.0	15,666.5

BUPATI PURWOREJO,



MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN III
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2													15
PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
KUTOARJO	-	-	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	27
GRABAG	50	10	20	20	20	20	5	15	15	50	50	50	325
BUTUH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	65
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BRUNO	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	58	15	25	52	25	25	10	21	20	60	55	55	421

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN IV
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

O	KECAMATAN	BULAN												Jumlah
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	7.5	-	-	-	-	-	-	-	-	7.5
0	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	7.5	-	-	-	-	-	-	-	-	7.5

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN V
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 54 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

O	KECAMATAN	BULAN												Jumlah
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	GRABAG	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
0	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN VI
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

RENCANA ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	5.0	5.0	15.0	16.0	15.0	5.0	10.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	106.0
PURWOREJO	35.0	30.0	10.0	10.0	10.0	30.0	30.0	33.0	10.0	40.0	40.0	38.0	316.0
BAYAN	20.0	20.0	20.0	10.0	20.0	10.0	30.0	10.0	10.0	40.0	40.0	20.0	250.0
BANYUURIP	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	2.0
KALIGESING	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	3.0	38.0
LOANO	20.0	30.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5.0	0.0	5.0	30.0	20.0	110.0
BENER	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	30.0	31.0	20.0	50.0	40.0	30.0	331.0
GEBANG	20.0	20.0	35.0	36.0	35.0	20.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	226.0
KUTOARJO	40.0	25.0	30.0	60.0	40.0	30.0	20.0	25.0	20.0	50.0	75.0	55.0	470.0
GRABAG	50.0	40.0	40.0	50.0	35.0	35.0	35.0	30.0	40.0	50.0	55.0	55.0	515.0
BUTUH	50.0	50.0	100.0	50.0	50.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	1,000.0
KEMIRI	20.0	20.0	20.0	20.0	10.0	10.0	10.0	15.0	20.0	30.0	30.0	20.0	225.0
PITURUH	13.0	9.0	8.0	15.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	15.0	19.0	20.0	124.0
BRUNO	90.0	85.0	90.0	72.0	76.0	75.0	80.0	80.0	70.0	90.0	90.0	90.0	988.0
PURWODADI	63.0	60.0	60.0	60.0	65.0	50.0	60.0	35.0	35.0	60.0	70.0	60.0	678.0
NGOMBOL	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	7.0	1.0	21.0
BAGELEN	462.0	419.0	453.0	423.0	385.0	394.0	424.0	388.0	349.0	550.0	621.0	532.0	5,400.0
JUMLAH													

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN VII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2													15
PURWOREJO	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	75.0
BAYAN	20.0	20.0	10.0	10.0	10.0	30.0	30.0	33.0	10.0	30.0	30.0	30.0	263.0
BANYUURIP	20.0	20.0	20.0	10.0	20.0	10.0	30.0	10.0	10.0	40.0	40.0	20.0	250.0
KALIGESING	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	1.0
LOANO	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	3.0	38.0
BENER	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5.0	0.0	0.0	0.0	0.0	5.0
GEBANG	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	30.0	30.0	20.0	50.0	40.0	30.0	330.0
KUTOARJO	20.0	20.0	30.0	30.0	30.0	20.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	210.0
GRABAG	30.0	20.0	30.0	60.0	40.0	30.0	20.0	25.0	20.0	40.0	60.0	50.0	425.0
BUTUH	50.0	40.0	40.0	45.0	35.0	35.0	35.0	30.0	40.0	50.0	50.0	50.0	500.0
KEMIRI	50.0	50.0	100.0	50.0	50.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	1,000.0
PITURUH	20.0	20.0	20.0	20.0	10.0	10.0	10.0	15.0	20.0	30.0	30.0	20.0	225.0
BRUNO	13.0	9.0	8.0	15.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	15.0	10.0	20.0	115.0
PURWODADI	80.0	80.0	80.0	60.0	60.0	60.0	60.0	60.0	60.0	80.0	80.0	80.0	840.0
NGOMBOL	50.0	50.0	40.0	40.0	40.0	30.0	40.0	20.0	20.0	40.0	40.0	40.0	450.0
BAGELEN	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	16.0
JUMLAH	393.0	359.0	408.0	369.0	329.0	359.0	384.0	352.0	324.0	495.0	507.0	464.0	4,743.0

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN VIII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	Satuan Ton												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PURWOREJO	-	-	10	11	10	-	-	-	-	-	-	-	31
BAYAN	15	10	-	-	-	-	-	-	-	10	10	8	53
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KALIGESING	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BENER	20	30	-	-	-	-	-	-	-	5	30	20	105
KEBANG	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
KUTOARJO	-	-	5	6	5	-	-	-	-	-	-	-	16
GRABAG	10	5	-	-	-	-	-	-	-	10	15	5	45
BUTUH	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	5	5	15
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	9
PURWODADI	10	5	10	12	16	15	20	20	10	10	10	10	148
NGOMBOL	13	10	20	20	25	20	20	15	15	20	30	20	228
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5
JUMLAH	69	60	45	54	56	35	40	36	25	55	114	68	657

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN IX
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												Jumlah
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN X
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2													15
PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GEBOANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XI
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

RENCANA ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DIKABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	30.0	20.0	20.0	45.0	35.0	20.0	20.0	15.0	15.0	15.0	15.0	10.0	260.0
PURWOREJO	39.0	34.0	29.0	44.0	39.0	28.0	30.0	25.0	25.0	29.0	39.0	39.0	400.0
BAYAN	39.0	39.0	29.0	35.0	39.0	30.0	20.0	20.0	20.0	30.0	30.0	30.0	361.0
BANYUURIP	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2.0	0.0	3.0
KALIGESING	10.0	10.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	10.0	85.0
LOANO	30.0	10.0	10.0	20.0	15.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	20.0	13.0	168.0
BENER	30.0	30.0	20.0	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	31.0	30.0	40.0	40.0	331.0
GEBANG	40.0	30.0	30.0	33.0	30.0	30.0	30.0	20.0	15.0	20.0	30.0	30.0	338.0
KUTOARJO	30.0	20.0	20.0	30.0	20.0	30.0	30.0	30.0	20.0	20.0	30.0	30.0	310.0
GRABAG	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	24.0	10.0	20.0	28.0	20.0	252.0
BUTUH	50.0	50.0	20.0	30.0	30.0	30.0	30.0	20.0	30.0	40.0	40.0	40.0	410.0
KEMIRI	80.0	80.0	50.0	50.0	45.0	40.0	50.0	50.0	50.0	80.0	80.0	80.0	735.0
PITURUH	10.0	5.0	5.0	5.0	10.0	5.0	5.0	5.0	4.0	10.0	10.0	15.0	89.0
BRUNO	100.0	80.0	80.0	60.0	60.0	60.0	65.0	64.0	63.0	100.0	100.0	78.0	910.0
PURWODADI	80.0	50.0	40.0	75.0	40.0	40.0	30.0	25.0	23.0	48.0	70.0	81.0	602.0
NGOMBOL	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0	46.0
BAGELEN	603.0	484.0	381.0	485.0	411.0	371.0	368.0	336.0	324.0	467.0	549.0	521.0	5,300.0
JUMLAH													

Satuan Ton

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PURWOREJO	30.0	20.0	20.0	40.0	30.0	20.0	20.0	15.0	15.0	15.0	15.0	10.0	250.0
BAYAN	39.0	34.0	29.0	44.0	39.0	28.0	30.0	25.0	25.0	29.0	39.0	39.0	400.0
BANYUURIP	39.0	39.0	29.0	35.0	39.0	30.0	20.0	20.0	20.0	30.0	30.0	30.0	361.0
KALIGESING	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	2.0
JOANO	10.0	10.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	10.0	10.0	10.0	85.0
BENER	20.0	10.0	10.0	20.0	15.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	10.0	145.0
KEBANG	30.0	30.0	20.0	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	30.0	30.0	40.0	40.0	330.0
KUTOARJO	40.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	30.0	20.0	15.0	20.0	30.0	30.0	335.0
KRABAG	30.0	20.0	20.0	30.0	20.0	30.0	30.0	30.0	20.0	20.0	30.0	30.0	310.0
KUTUH	30.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	20.0	10.0	20.0	20.0	20.0	240.0
KEMIRI	50.0	50.0	20.0	30.0	30.0	30.0	30.0	20.0	30.0	40.0	40.0	40.0	410.0
KITURUH	80.0	80.0	50.0	50.0	45.0	40.0	50.0	50.0	50.0	80.0	80.0	80.0	735.0
KRUNO	10.0	5.0	5.0	5.0	10.0	5.0	5.0	5.0	4.0	10.0	10.0	15.0	89.0
PURWODADI	100.0	80.0	80.0	60.0	60.0	60.0	60.0	60.0	60.0	100.0	100.0	78.0	898.0
KOMBOL	75.0	50.0	40.0	75.0	40.0	40.0	20.0	15.0	15.0	40.0	60.0	75.0	545.0
KAGELEN	5.0	5.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	5.0	5.0	5.0	46.0
JUMLAH	588.0	484.0	381.0	477.0	406.0	371.0	353.0	318.0	312.0	459.0	520.0	512.0	5,181.0

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XIII
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR : 64 Tahun 2014
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	Satuan Ton												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PURWOREJO	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	10
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BENER	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	3	23
GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
KUTOARJO	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	8	-	12
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	5	4	3	-	-	-	12
NGOMBOL	5	-	-	-	-	-	10	10	8	8	10	6	57
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	15	-	-	8	5	-	15	18	12	8	29	9	119

BUPATI PURWOREJO,

 MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XIV
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR : 64 Tahun 2014
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN													JUMLAH
	Satuan Ton													
	JAN 3	FEB 4	MAR 5	APR 6	MEI 7	JUN 8	JUL 9	AGUST 10	SEP 11	OKT 12	NOP 13	DES 14	15	
2														
PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

BUPATI PURWOREJO,

 MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XV
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2													15
PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XVI
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	BULAN												Jumlah
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PURWOREJO	46.0	37.0	28.0	46.0	37.0	23.0	14.0	14.0	14.0	14.0	23.0	37.0	333.0
2	BAYAN	103.0	56.0	37.0	93.0	65.0	56.0	37.0	37.0	46.0	75.0	90.0	94.0	789.0
3	BANYUURIP	46.0	23.0	19.0	46.0	37.0	19.0	19.0	19.0	19.0	47.0	37.0	37.0	368.0
4	KALIGESING	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	5.0
5	LOANO	14.0	14.0	9.0	14.0	14.0	9.0	9.0	9.0	9.0	14.0	14.0	14.0	143.0
6	BENER	34.0	29.0	9.0	14.0	9.0	9.0	9.0	5.0	9.0	74.0	109.0	90.0	400.0
7	GEBANG	23.0	14.0	14.0	28.0	19.0	14.0	14.0	15.0	14.0	28.0	19.0	19.0	221.0
8	KUTOARJO	69.0	46.0	46.0	93.0	70.0	46.0	37.0	28.0	19.0	69.0	46.0	93.0	662.0
9	GRABAG	186.0	93.0	70.0	186.0	93.0	56.0	37.0	37.0	37.0	103.0	80.0	196.0	1,174.0
10	BUTUH	99.0	51.0	51.0	103.0	79.0	52.0	37.0	28.0	28.0	102.0	80.0	75.0	785.0
11	KEMIRI	93.0	70.0	46.0	93.0	69.0	42.0	28.0	28.0	28.0	69.0	56.0	93.0	715.0
12	PITURUH	93.0	70.0	37.0	93.0	69.0	46.0	37.0	32.0	28.0	93.0	69.0	93.0	760.0
13	BRUNO	19.0	14.0	10.0	23.0	19.0	9.0	10.0	5.0	5.0	23.0	15.0	21.0	173.0
14	PURWODADI	93.0	70.0	46.0	93.0	69.0	46.0	87.0	97.0	60.0	93.0	69.0	93.0	916.0
15	NGOMBOL	223.0	93.0	70.0	232.0	93.0	70.0	56.0	47.0	46.0	147.0	103.0	195.0	1,375.0
16	BAGELEN	23.0	14.0	14.0	23.0	19.0	14.0	5.0	4.0	4.0	20.0	23.0	18.0	181.0
	JUMLAH	1,165.0	694.0	506.0	1,181.0	761.0	511.0	436.0	405.0	366.0	972.0	834.0	1,169.0	9,000.0

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XVII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PURWOREJO	46.0	37.0	28.0	46.0	37.0	23.0	14.0	14.0	14.0	14.0	23.0	37.0	333.0
2	BAYAN	93.0	56.0	37.0	93.0	65.0	56.0	37.0	37.0	46.0	70.0	70.0	84.0	744.0
3	BANYUURIP	46.0	23.0	19.0	46.0	37.0	19.0	19.0	19.0	19.0	47.0	37.0	37.0	368.0
4	KALIGESING	1.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	5.0
5	LOANO	14.0	14.0	9.0	14.0	14.0	9.0	9.0	9.0	9.0	14.0	14.0	14.0	143.0
6	BENER	14.0	9.0	9.0	14.0	9.0	9.0	9.0	5.0	9.0	14.0	9.0	9.0	119.0
7	GEBANG	23.0	14.0	14.0	28.0	19.0	14.0	14.0	14.0	14.0	28.0	19.0	19.0	220.0
8	KUTOARJO	69.0	46.0	46.0	93.0	70.0	46.0	37.0	28.0	19.0	69.0	46.0	93.0	662.0
9	GRABAG	186.0	93.0	70.0	186.0	93.0	56.0	37.0	37.0	37.0	93.0	70.0	186.0	1,144.0
10	BUTUH	93.0	46.0	46.0	93.0	70.0	47.0	37.0	28.0	28.0	93.0	70.0	70.0	721.0
11	KEMIRI	93.0	70.0	46.0	93.0	69.0	42.0	28.0	28.0	28.0	69.0	56.0	93.0	715.0
12	PITURUH	93.0	70.0	37.0	93.0	69.0	46.0	37.0	32.0	28.0	93.0	69.0	93.0	760.0
13	BRUNO	19.0	14.0	10.0	23.0	19.0	9.0	10.0	5.0	5.0	18.0	10.0	18.0	160.0
14	PURWODADI	93.0	70.0	46.0	93.0	69.0	46.0	37.0	37.0	23.0	93.0	69.0	93.0	769.0
15	NGOMBOL	223.0	93.0	70.0	232.0	93.0	70.0	46.0	37.0	37.0	139.0	93.0	185.0	1,318.0
16	BAGELEN	23.0	14.0	14.0	23.0	19.0	14.0	5.0	4.0	4.0	20.0	20.0	18.0	178.0
	JUMLAH	1,129.0	669.0	501.0	1,171.0	752.0	506.0	376.0	334.0	320.0	875.0	676.0	1,050.0	8,359.0

BUPATI PURWOREJO,

d. MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XVIII
 PERATURAN BUPATI PURWOREJO
 NOMOR : 64 Tahun 2014
 TENTANG
 ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
 SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
 SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
 TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
 DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2													
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	10	-	-	-	-	-	-	-	-	5	20	10	45
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	20	20	-	-	-	-	-	-	-	60	100	81	281
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	10	30
10	BUTUH	6	5	5	10	9	5	-	-	-	9	10	5	64
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	3	13
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	50	60	37	-	-	-	147
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	10	10	9	8	10	10	57
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
	JUMLAH	36	25	5	10	9	5	60	71	46	97	158	119	641

BUPATI PURWOREJO,

 MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XIX
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XX
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

NO		KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XXI
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

RENCANA ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	38.0	38.0	19.0	38.0	28.0	19.0	14.0	19.0	10.0	38.0	28.0	38.0	327.0
PURWOREJO	66.0	47.0	28.0	76.0	47.0	38.0	28.0	24.0	28.0	105.0	87.0	66.0	640.0
BAYAN	57.0	38.0	38.0	38.0	28.0	18.0	19.0	19.0	19.0	57.0	38.0	37.0	406.0
BANYUURIP	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	5.0
KALIGESING	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	60.0
LOANO	38.0	14.0	10.0	28.0	19.0	14.0	10.0	10.0	10.0	73.0	99.0	54.0	379.0
BENER	28.0	28.0	24.0	47.0	47.0	28.0	28.0	32.0	38.0	47.0	47.0	47.0	441.0
GEBANG	19.0	19.0	10.0	10.0	14.0	14.0	9.0	9.0	10.0	33.0	38.0	38.0	223.0
KUTOARJO	188.0	189.0	142.0	156.0	141.0	95.0	95.0	95.0	95.0	109.0	162.0	152.0	1,619.0
GRABAG	47.0	28.0	19.0	67.0	27.0	19.0	19.0	9.0	19.0	67.0	43.0	57.0	421.0
BUTUH	38.0	28.0	18.0	19.0	28.0	19.0	19.0	19.0	19.0	24.0	38.0	28.0	297.0
KEMIRI	141.0	142.0	118.0	142.0	142.0	85.0	85.0	95.0	94.0	142.0	189.0	113.0	1,488.0
PITURUH	38.0	38.0	28.0	28.0	19.0	10.0	28.0	28.0	28.0	60.0	62.0	53.0	420.0
BRUNO	85.0	71.0	71.0	85.0	77.0	47.0	38.0	38.0	75.0	94.0	94.0	76.0	851.0
PURWODADI	57.0	57.0	38.0	47.0	47.0	38.0	38.0	38.0	47.0	80.0	134.0	77.0	698.0
NGOMBOL	10.0	9.0	9.0	9.0	10.0	9.0	9.0	9.0	9.0	10.0	19.0	13.0	125.0
BAGELEN	856.0	752.0	577.0	795.0	679.0	458.0	444.0	449.0	506.0	945.0	1,084.0	855.0	8,400.0
JUMLAH													

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XXII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	Satuan Ton												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PURWOREJO	38.0	38.0	19.0	38.0	28.0	19.0	14.0	19.0	10.0	38.0	28.0	38.0	327.0
BAYAN	66.0	47.0	28.0	76.0	47.0	38.0	28.0	24.0	28.0	85.0	57.0	61.0	585.0
BANYUURIP	57.0	38.0	38.0	38.0	28.0	18.0	19.0	19.0	19.0	57.0	38.0	37.0	406.0
KALIGESING	1.0	1.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	1.0	1.0	5.0
LOANO	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	5.0	60.0
BENER	14.0	14.0	10.0	28.0	19.0	14.0	10.0	10.0	10.0	23.0	19.0	24.0	195.0
GEBANG	28.0	28.0	24.0	47.0	47.0	28.0	28.0	28.0	38.0	47.0	47.0	47.0	437.0
KUTOARJO	19.0	19.0	10.0	10.0	14.0	14.0	9.0	9.0	10.0	33.0	38.0	38.0	223.0
GRABAG	188.0	189.0	142.0	156.0	141.0	95.0	95.0	95.0	95.0	94.0	142.0	142.0	1,574.0
BUTUH	47.0	28.0	19.0	62.0	20.0	19.0	19.0	9.0	19.0	57.0	33.0	47.0	379.0
KEMIRI	38.0	28.0	18.0	19.0	28.0	19.0	19.0	19.0	19.0	24.0	38.0	28.0	297.0
PITURUH	141.0	142.0	118.0	142.0	142.0	85.0	85.0	95.0	94.0	142.0	189.0	113.0	1,488.0
BRUNO	38.0	38.0	28.0	28.0	19.0	10.0	28.0	28.0	28.0	47.0	47.0	38.0	377.0
PURWODADI	85.0	71.0	71.0	85.0	77.0	47.0	38.0	38.0	75.0	94.0	94.0	76.0	851.0
NGOMBOL	57.0	57.0	38.0	47.0	47.0	38.0	38.0	38.0	47.0	57.0	94.0	57.0	615.0
BAGELEN	10.0	9.0	9.0	9.0	10.0	9.0	9.0	9.0	9.0	10.0	19.0	13.0	125.0
JUMLAH	832.0	752.0	577.0	790.0	672.0	458.0	444.0	445.0	506.0	814.0	889.0	765.0	7,944.0

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XXIII
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN													JUMLAH
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES		
	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
2													15	
PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	30	5	55	
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BENER	24	-	-	-	-	-	-	-	-	50	80	30	184	
GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	4	
KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	20	10	45	
BUTUH	-	-	-	5	7	-	-	-	-	10	10	10	42	
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	15	15	43	
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23	40	20	83	
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	24	-	-	5	7	-	-	4	-	131	195	90	456	

BUPATI PURWOREJO,



MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XXIV
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015

KECAMATAN	BULAN													JUMLAH
	Satuan Ton													
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGUST	SEP	OKT	NOP	DES		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
LOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
GEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
GRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PITURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
NGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

BUPATI PURWOREJO,

, MAHSUN ZAIN

LAMPIRAN XXV
PERATURAN BUPATI PURWOREJO
NOMOR : 64 Tahun 2014
TENTANG
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
SERTA PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK
SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN ANGGARAN 2015

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERIKANAN
DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2015**

KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
	Satuan Ton												
	JAN 3	FEB 4	MAR 5	APR 6	MEI 7	JUN 8	JUL 9	AGUST 10	SEP 11	OKT 12	NOP 13	DES 14	
2													15
PURWOREJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAYAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BANYUURIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CALIGESING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JOANO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BENER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HEBANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TUTOARJO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BRABAG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUTUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TEMIRI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PTURUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BRUNO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PURWODADI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
IGOMBOL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BAGELEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BUPATI PURWOREJO,

MAHSUN ZAIN